

PEMBELAJARAN HADIST DALAM KITAB *ARBA'IN AN NAWAWI* KARYA IMAM NAWAWI DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH DARUTTAQWA SUCI MANYAR GRESIK

Abdul Mu'thi Musthofa

Email: muthierror6@gmail.com

(Universitas Qomaruddin Gresik, Indonesia)

Abstrak

Kitab *Arbain An Nawawi* merupakan salah satu kitab hadis yang dianggap penting dalam pendidikan Islam karena mencakup hadis-hadis yang fundamental dan bermanfaat. Pembelajaran hadis dalam kitab ini di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam melalui hadis-hadis yang terpilih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru hadis dan siswa, serta analisis dokumen seperti silabus dan materi ajar. Penggunaan kitab *Arbain An Nawawi* dalam pembelajaran hadis di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik dipilih karena kitab ini dianggap komprehensif dan relevan dalam menyampaikan ajaran Islam secara praktis. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, dan penghafalan hadis. Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap teks hadis, penerapan prinsip-prinsip hadis dalam kehidupan sehari-hari, dan evaluasi pemahaman siswa melalui ujian dan penilaian. Pembelajaran ini terbukti efektif dalam menyampaikan ajaran Islam yang mendalam. Meskipun kitab ini memberikan fondasi yang kuat untuk pemahaman hadis, diperlukan usaha lebih dalam adaptasi metode pengajaran dan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dukungan yang berkelanjutan dan evaluasi dari pihak madrasah akan sangat penting untuk memastikan keberhasilan proses pendidikan ini.

Kata Kunci: *Pembelajaran Hadist, Kitab Arbain An Nawawi, Madrasah Diniyah Takmiliyah*

A. Pendahuluan

Hadis merupakan sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an. Hadis memuat perkataan, perbuatan, persetujuan, maupun sifat Nabi Muhammad SAW yang menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan. Di Indonesia, pembelajaran hadis menjadi bagian penting dalam pendidikan Islam, termasuk di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT).¹

Pembelajaran hadist merupakan salah satu pilar penting dalam pendidikan Islam. Hadist berperan sebagai sumber kedua ajaran Islam setelah Al-Quran. Kitab *Arba'in An Nawawi Karya Imam Nawawi*, yang disusun oleh Imam Nawawi, menjadi salah satu rujukan utama dalam mempelajari hadist. Kitab ini berisi 40 hadist

¹ Rahman, Fazlur. *Islamic Methodology in History*. Islamic Book Trust, 2009, Hal 27.

pilihan yang dianggap fundamental dalam memahami ajaran Islam. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya di Madrasah Diniyah, pengajaran hadist dengan menggunakan Kitab Arba'in An Nawawi Karya Imam Nawawi sering dijadikan acuan karena kemudahan pemahaman dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari.²

Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik merupakan salah satu institusi pendidikan Islam yang fokus pada pengajaran diniyah atau agama. Seperti halnya madrasah lainnya, Daruttaqwa memiliki kurikulum yang komprehensif yang mencakup berbagai disiplin ilmu agama, termasuk ilmu hadist. Pengajaran hadist di madrasah ini menggunakan Kitab Arba'in An Nawawi Karya Imam Nawawi sebagai salah satu materi utamanya. Pemilihan kitab ini bukan tanpa alasan. Arbain An Nawawi dipilih karena isi kandungannya yang padat, mudah dipahami, dan memiliki nilai-nilai moral yang tinggi.³

Madrasah Diniyah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan pengetahuan agama siswa. Pembelajaran hadist di madrasah diniyah bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam yang autentik dan mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami serta mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hadist-hadist yang terkandung dalam Kitab Arba'in An Nawawi Karya Imam Nawawi mencakup berbagai aspek kehidupan, mulai dari akidah, ibadah, hingga muamalah, sehingga sangat relevan untuk dijadikan bahan ajar.⁴

Salah satu tantangan dalam pembelajaran hadist adalah bagaimana mengajarkan teks-teks klasik yang menggunakan bahasa Arab kepada siswa yang kebanyakan belum fasih dalam bahasa tersebut. Oleh karena itu, metode pengajaran yang efektif dan mudah dipahami menjadi sangat penting. Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa, pendekatan pembelajaran yang digunakan meliputi pembacaan teks hadist, penjelasan makna, dan diskusi tentang aplikasi praktis dari hadist tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan siswa tidak hanya hafal teks hadist, tetapi juga memahami dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya Islam juga telah memberikan landasan yang kuat mengenai pelaksanaan pendidikan yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, sebagaimana yang disebutkan di dalam Al-Qur'an bahwa Allah SWT berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ١٠٧ [سورة الأنبياء، ١٠٧]

107. Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. [Al Anbiya"107].⁵

² Al-Jawi, Mustafa. 'Syarah Hadits Arba'in An-Nawawi.' Jakarta: Pustaka Azzam, 2007, Hal 56.

³ Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa. Kurikulum Dan Metode Pengajaran. Internal Document, 2023.

⁴ Iqbal, M. (2020). Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Al-Arba'in An-Nawawi Karya Imam Nawawi Di Era Revolusi Industri 4.0. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

⁵ Al-Qur'an Terjemahan, Departemen Agama RI (Bandung: Diponegoro 2010).

Kitab Arba'in An-Nawawi adalah kitab yang memuat berbagai macam hadis yang sohih dan sudah sangat dikenal di kalangan umat Islam Indonesia. Hadis merupakan rujukan kedua setelah Al-Qur'an, dalam kitab Arba'in An-Nawawi terdapat 40 hadis yang memuat nilai-nilai edukatif yang tentunya dapat dijadikan pedoman dan renungan bagi umat Islam. Isi kitab Arba'in An-Nawawi juga ringkas dan padat, sehingga tidak terlalu sulit untuk dikaji bagi kalangan masyarakat muslim. Hal inilah yang tepat dan cukup untuk dijadikan pedoman terkait dengan kondisi pendidikan Islam di Indonesia, karena jika dilihat dari sisi kecilnya, pendidikan Islam menghadapi problem dan persoalan dari berbagai aspek, yaitu berupa persoalan mengenai kurikulum, tujuan, sumber daya, serta manajemen pendidikan.

Metode pengajaran hadist yang efektif menjadi kunci dalam mentransfer ilmu dan nilai-nilai dari hadist kepada siswa. Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa, beberapa metode yang diterapkan antara lain:

1. *Talaqqi* (Pembacaan dan Pengajaran Langsung): Guru membacakan hadist dari Kitab Arba'in An Nawawi Karya Imam Nawawi, kemudian menjelaskan makna dan konteksnya. Metode ini memungkinkan interaksi langsung antara guru dan siswa, sehingga siswa dapat langsung bertanya jika ada bagian yang tidak dipahami.
2. *Tahfidz* (Menghafal): Menghafal hadist merupakan bagian integral dari pembelajaran. Dengan menghafal, siswa diharapkan dapat mengingat ajaran-ajaran penting yang terkandung dalam hadist. Proses menghafal ini juga diiringi dengan pemahaman makna sehingga tidak hanya sekedar menghafal teks.
3. Diskusi dan Tanya Jawab: Diskusi dan sesi tanya jawab setelah pembacaan hadist membantu siswa menginternalisasi ajaran yang dipelajari. Guru memfasilitasi diskusi ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang pemikiran kritis dan refleksi terhadap ajaran hadist.
4. Aplikasi Praktis: Pembelajaran hadist tidak hanya berhenti pada pemahaman teks, tetapi juga aplikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan contoh-contoh nyata bagaimana ajaran hadist dapat diaplikasikan, dan mendorong siswa untuk mempraktikkannya.⁶

Hasil dari pembelajaran hadist dalam menggunakan Kitab Arba'in An Nawawi Karya Imam Nawawi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa dapat dilihat dari peningkatan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Siswa tidak hanya mampu menghafal dan memahami teks hadist, tetapi juga mampu mengaplikasikan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini terlihat dari perubahan sikap dan perilaku siswa yang lebih islami dan berakhlak mulia.

⁶ Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa. Kurikulum Dan Metode Pengajaran. Internal Document, 2023.

Selain itu, pembelajaran hadist juga membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka, karena hadist-hadist dalam *Arbain An Nawawi* disajikan dalam bahasa Arab. Penguasaan bahasa Arab ini menjadi modal penting bagi siswa untuk melanjutkan studi agama mereka ke jenjang yang lebih tinggi.⁷

Pembelajaran hadist dalam *Kitab Arba'in An Nawawi* Karya Imam Nawawi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik merupakan upaya yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Islam yang autentik kepada siswa. Metode pengajaran yang interaktif dan aplikatif membantu siswa tidak hanya menghafal teks hadist, tetapi juga memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama siswa, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak mereka sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan demikian, pembelajaran hadist dalam *Kitab Arba'in An Nawawi* Karya Imam Nawawi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik merupakan upaya penting dalam mendidik generasi muda yang memiliki pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam. Melalui metode pengajaran yang efektif dan aplikatif, diharapkan siswa tidak hanya mampu menghafal hadist, tetapi juga memahami makna dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang ada dalam proses pembelajaran tersebut serta mencari solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di madrasah ini, sehingga dapat menghasilkan siswa yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Proses penelitian akan meliputi pembentukan pertanyaan awal, pengumpulan data, analisis data, pengelompokan data menjadi tema, memberikan interpretasi terhadap makna data, dan akhirnya menyusun laporan dengan struktur yang fleksibel.⁸ Pendekatan deskriptif digunakan untuk memahami Pembelajaran hadist dalam *Kitab Arba'in An Nawawi* karya Imam Nawawi di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik. Pendekatan kualitatif dipilih bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sedangkan, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung dari subjek penelitian dalam konteks aslinya, yaitu di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik. Hal ini penting untuk mendapatkan pemahaman

⁷ Zainuddin, M. *Metodologi Pembelajaran Hadist*. Pustaka Al-Kautsar, 2015.

⁸ Prof Sugiyono, "*Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian Evaluasi)*," Bandung: Alfabeta Cv, 2016, 223.

yang mendalam tentang Pembelajaran hadist dalam Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi di Madrasah Diniyah Takmiliah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik. Teknik analisis data penelitian kualitatif merupakan salah satu kegiatan dalam upaya mengolah data kemudian memilah agar dapat dikelola dengan baik, dan dapat menemukan informasi yang penting sehingga dapat diuraikan dan dikemukakan kepada orang lain. Langkah-langkah dari teknik analisis data menurut Sugiyono inilah yang kemudian menjadi hasil penelitian, dan di dalam peneliti ini juga menyajikan data menjadi tiga alur, yaitu reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan.⁹

C. Hasil dan Pembahasan

1. Telaah Hadist Kitab Arbain An Nawawi

Dalam tradisi pendidikan Islam, pembelajaran hadis menjadi bagian integral dalam mendidik generasi Muslim yang memahami ajaran agama mereka secara menyeluruh. Di madrasah-madrasah dan lembaga pendidikan Islam lainnya, hadis diajarkan melalui pendekatan yang komprehensif, mulai dari pembacaan teks hadis, penjelasan makna, diskusi, hingga penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, hadis bukan hanya menjadi sumber hukum Islam, tetapi juga menjadi panduan praktis yang menginspirasi umat Islam dalam setiap aspek kehidupan mereka.¹⁰

Hadist, dalam konteks Islam, merujuk pada catatan atau laporan tentang perkataan, perbuatan, atau persetujuan Rasulullah Muhammad SAW, yang menggambarkan ajaran, prinsip, dan contoh-contoh praktis yang diterapkan oleh beliau dalam kehidupan sehari-hari. Hadist merupakan sumber kedua dalam agama Islam setelah Al-Quran, dan keduanya bersama-sama membentuk dasar hukum dan pedoman bagi umat Muslim dalam menjalani kehidupan.¹¹ Dalam hadist, terdapat berbagai macam tema, mulai dari ibadah, akhlak, muamalah, hingga ajaran tentang kehidupan sosial dan politik. Pentingnya hadist dalam Islam tercermin dalam sabda Rasulullah sendiri yang menyatakan, "*Sesungguhnya aku diberi Al-Quran dan sesuatu yang serupa dengan Al-Quran bersamanya,*" (HR. Ahmad dan Tirmidzi).¹²

Hadist memainkan peran penting dalam memahami dan menginterpretasikan Al-Quran, karena hadist sering kali memberikan penjelasan atau konteks tambahan terhadap ayat-ayat Al-Quran yang mungkin kurang jelas. Sebagai contoh, dalam Al-Quran disebutkan bahwa shalat merupakan kewajiban bagi umat Islam, namun hadist memberikan detail lebih lanjut mengenai tata

⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian Evaluasi)," 2016.

¹⁰ Baharuddin, Aziz. (2019). Ensiklopedi Hadis Shahih. Jakarta: Litera AntarNusa.

¹¹ Akhmad Syahri, Spirit Islam Dalam Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0 (Attarbiyah, Volume 28, 2018). 62..

¹² Muhammad Fuad Abdul Baqi. (2002). Al-Mu'jam al-Mufahras Li Alfazh al-Qur'an al-Karim. Beirut: Dar al-Ma'rifah.

cara shalat, waktu-waktu yang dianjurkan, dan hal-hal yang membatalkan shalat.¹³

Terdapat banyak koleksi hadist yang telah diriwayatkan oleh para sahabat Rasulullah dan generasi setelahnya, di antaranya yang paling terkenal adalah Sahih Bukhari, Sahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan at-Tirmidzi, Sunan an-Nasa'i, dan Sunan Ibn Majah. Kitab Arbain An Nawawi, yang merupakan kumpulan empat puluh hadist pilihan yang dikompilasi oleh Imam Nawawi, juga menjadi salah satu kitab hadist yang sangat terkenal dan diakui keasliannya di kalangan umat Islam.¹⁴

Kitab Arba'in An-Nawawi merupakan kitab yang banyak dibahas dalam kajian ilmiah. Kitab Arba'in An-Nawawi merupakan kitab yang berisi kumpulan hadits yang sangat terkenal dan mendasar untuk membentuk pemahaman tentang hakikat ajaran Islam. Ketika Imam Nawawi menyebutkan Hadits dalam kitabnya, beliau tidak menyebutkan satu pun Hadits dari orang yang riwayatnya ditolak oleh para ahli hadis dan beliau tidak beriman dengan riwayatnya, oleh karena itu kitab Arba'in An-Nawawi berisi kumpulan hadis yang shahih.

Kitab Arba'in An-Nawawi disusun oleh Imam Nawawi dengan cara yang sangat sederhana. 42 Hadits yang dikumpulkan oleh Imam Nawawi dalam buku ini awalnya adalah 26 Hadits yang didiktekan oleh Ibnu Salah pada pertemuannya. Imam Nawawi juga memberikan judul pada kumpulan hadits Al-Arba'in yang kemudian menjadi populer karena banyak dihafal dan isinya bermanfaat. Isinya adalah Hadits Nabi yang bahasanya sederhana tapi maknanya luas.¹⁵

Kitab Arba'in An-Nawawi yang disusun pada periode ke-7 H, kitab Arba'in An-Nawawi digolongkan sebagai kitab takhrij. Kitab Takhrij adalah kitab yang disusun mencoba mengumpulkan hadits dari suatu kitab, yang kemudian dikumpulkan dalam kitab lain yang menjelaskan siapa perawinya dan bagaimana kualitas atau nilainya. Dalam kitab Arba'in An-Nawawi, ia setuju dengan sebuah hadis shahih yang sebag ian besar dapat ditemukan dalam kitab-kitab Sahih Bukhari dan Sahih Muslim.¹⁶ Dan beberapa di antaranya ia kutip dari Hadits Kutubutis'ah (Buku Kesembilan) yang lain. Hadits disajikan dengan tanpa menyertakan sanad-sanadnya supaya mempermudah dalam menghafalkannya.

Sistematika Kitab Arba'in An-Nawawi sangatlah terstruktur dan didesain untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menginternalisasi pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Imam Nawawi memulai kitab ini dengan

¹³ Al-Buti, Muhammad Sa'id Ramadhan. (2019). Ringkasan Shahih Bukhari Muslim. Jakarta: Pustaka Azzam.

¹⁴ Salim Ibn Ied Al-Hilali, Shah Dan Dha'if Kitab al-Azkar, (Bogor: Pustaka Umum Syafi'i, 2004). 33.

¹⁵ Fahrur Muis Dan Muhammad Suhadi, Syarah Hadis Arba'in An-Nawawi, (Bandung: MQS Publishing, 2009), Vii.

¹⁶ Endang Soetari, Ilmu Hadis, (Bandung: Amal Bhakti Press, 1997), 77.

menyampaikan niatnya yang tulus untuk menyebarkan ilmu dan memberikan manfaat bagi umat Islam. Pendahuluan ini penting karena menegaskan bahwa setiap tindakan, termasuk belajar dan mengajarkan hadith, harus dilandasi dengan niat yang ikhlas semata-mata karena Allah SWT.

Setiap hadith dalam kitab ini disusun dengan urutan yang logis dan tematis, dimulai dengan hadith-hadith yang mengajarkan tentang niat dan ikhlas, karena niat adalah dasar dari setiap amal perbuatan dalam Islam. Hadith pertama yang disertakan adalah hadith dari Umar bin Khattab tentang niat, yang berbunyi: "Sesungguhnya setiap amal tergantung pada niatnya." Hadith ini menekankan pentingnya niat yang benar dalam setiap tindakan. Setelah hadith tentang niat, Imam Nawawi menyusun hadith-hadith yang membahas berbagai aspek kehidupan seorang Muslim, termasuk iman, ibadah, muamalah (hubungan sosial), dan akhlak. Hadith-hadith ini tidak hanya memberikan panduan hukum, tetapi juga menekankan aspek moral dan spiritual, yang merupakan inti dari ajaran Islam. Dalam setiap hadith disertai dengan penjelasan singkat yang membantu pembaca memahami konteks dan makna dari hadith tersebut. Imam Nawawi juga menyertakan penjelasan mengenai perawi hadith, memastikan bahwa pembaca memahami keabsahan dan kredibilitas sumber-sumber hadith yang disertakan dalam kitab ini.

Melalui sistematika yang jelas dan teratur, Kitab Arba'in An-Nawawi menjadi salah satu karya yang paling mudah dipahami dan diakses oleh berbagai kalangan, dari pelajar pemula hingga ulama. Keteraturan dan kedalaman yang ditawarkan oleh kitab ini menjadikannya sebagai salah satu teks hadith yang paling dihormati dan dipelajari dalam tradisi Islam. Imam Nawawi, dengan keahliannya dalam menyusun dan menjelaskan hadith, telah berhasil menciptakan sebuah karya yang tidak hanya menjadi panduan, tetapi juga inspirasi bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.

Tabel 1.02 Sistematika Kitab Arba'in An-Nawawi ¹⁷

NO	Nama Bab (disebutkan secara samar)	Urutan Hadis
1	Tentang Niat	Hadis Pertama
2	Islam, Iman, Ihsan	Hadis Ke-Dua
3	Rukun Islam	Hadis Ke-Tiga
4	Penciptaan Manusia	Hadis Ke-Empat
5	Tenang Bid'ah	Hadis Ke-Lima
6	Halal Dan Haram	Hadis Ke-Enam
7	Agama Adalah Nasihat	Hadis Ke-Tujuh
8	Dakwa Islam	Hadis Ke-Delapan
9	Jauhi Larangan Dan Lakukan	Hadis Ke-Sembilan

¹⁷ Abdullah AS, Saleh Adri, Arba'in An-Nawawi, (Bogor: Pustaka Tibyan, 2017). 31.

	Perintah	
10	Allah Menyukai Perkara Yang Baik	Hadis Ke-Sepuluh
11	Meninggalkan Perkara Yang Meragukan	Hadis Ke-Sebelas
12	Meninggalkan Suatu Yang Tidak Bermanfaat	Hadis Ke-Dua Belas
13	Mencintai Orang Lain	Hadis Ke-Tiga Belas
14	Orang Yang Boleh Dibunuh	Hadis Ke-Empat Belas
15	Bicara Baik Dan Memuliakan Tamu	Hadis Ke-Lima Belas
16	Larangan Marah	Hadis Ke-Enam Belas
17	Berbuat Baik Dalam Segala Hal	Hadis Ke-Tujuh Belas
18	Anjuran Bertakwa	Hadis Ke-Delapan Belas
19	Penjagaan Allah Kepada Hambahnya	Hadis Ke-Sembilan Belas
20	Tentang Rasa Malu	Hadis Ke-Dua Puluh
21	Anjuran Beriman Dan Istiqomah	Hadis Ke-Dua Puluh Satu
22	Amalan Masuk Surga	Hadis Ke-Dua Puluh Dua
23	Kebersihan Sebagaimana Dari Iman	Hadis Ke-Dua Puluh Tiga
24	Larangan Berbuat Dholim	Hadis Ke-Dua Puluh Empat
25	Keutamaan Dzikir	Hadis Ke-Dua Puluh Lima
26	Anjuran Bersedekah	Hadis Ke-Dua Puluh Enam
27	Memperbaiki Sikap Dengan Adab	Hadis Ke-Dua Puluh Tujuh
28	Wasiat Takwa Kepada Allah	Hadis Ke-Dua Puluh Delapan
29	Menyembah Allah Dan Tidak Menyekutukannya	Hadis Ke-Dua Puluh Sembilan
30	Kewajiban Bagi Manusia	Hadis Ke-Tiga Puluh
31	Tentang Zuhud	Hadis Ke-Tiga Puluh Satu
32	Larangan Saling Membahayakan	Hadis Ke-Tiga Puluh Dua
33	Tentang Bukti Dan Sumpah	Hadis Ke-Tiga Puluh Tiga
34	Mencegah Kemungkaran	Hadis Ke-Tiga Puluh Empat
35	Perilaku Bermasyarakat	Hadis Ke-Tiga Puluh Lima
36	Membantu Sesama Muslim	Hadis Ke-Tiga Puluh Enam
37	Ketetapan Allah	Hadis Ke-Tiga Puluh Tujuh
38	Kemurkaan Allah Dan Keridhohannya	Hadis Ke-Tiga Puluh Delapan
39	Kesalahan Yang Di Maafkan	Hadis Ke-Tiga Puluh Sembilan

40	Larangan Menunda-Nunda Amal	Hadis Ke-Empat Puluh
41	Keinginan Umat Muslim	Hadis Ke-Empat Puluh Satu
42	Luasnya Ampunan Allah	Hadis Ke-Empat Puluh Dua

Keempat puluh dua hadith yang dipilih oleh Imam Nawawi mencakup berbagai aspek kehidupan Islam, mulai dari niat yang ikhlas, ibadah yang benar, interaksi sosial yang baik, hingga akhlak yang mulia. Hadith-hadith ini memberikan panduan komprehensif yang relevan untuk segala zaman, menjadikannya sebagai rujukan yang tak lekang oleh waktu bagi umat Islam. Setiap hadith dilengkapi dengan penjelasan kontekstual yang membantu pembaca untuk mengaitkan teks hadith dengan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari.

2. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik

Madrasah Diniyah Daruttaqwa berada di bawah naungan yayasan Al Munawwar Pondok Pesantren Daruttaqwa. Madrasah Diniyah Daruttaqwa berdiri pada tahun 1987. Bersamaan dengan berdirinya Pondok Pesantren Daruttaqwa.¹⁸ Pada Tahab Awal K.H. Munawwar datang bersama rombongan Kyai Jati Purwo, di 5 kamar itu telah ditempati 5 santri, 3 dari Madura dan 2 dari Semarang. Pada saat itu pendidikan diniyah dilaksanakan dengan Model menggunakan metode sorogan, wetonan atau bandongan akan tetapi menggunakan metode lain yang menunjang keberhasilan santri, seperti: hafalan, evaluasi, musyawarah dan pengajian pasaran.¹⁹

Pada Tahab Pembinaan Antara Tahun 1988-1993 Setelah Pondok Daruttaqwa diresmikan berdirinya, K.H. Munawwar membimbing para santri dengan penuh ketekunan dan dari hari ke hari jumlah santrinya terus bertambah. Pada tahun 1988 santrinya sudah berjumlah 75 orang dan pada tahun 1993 kurang lebih berjumlah 400 orang. Untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal para santri tersebut maka dibangun secara bertahap kamar-kamar pondok dan fasilitasnya.²⁰

Sedangkan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di pondok ini sampai tahun 1993 berupa: 1). Persiapan (Kelas Isti'dad). 2). Madrasah Diniyah tingkat MI. 3). Madrasah Diniyah Tingkat Tsanawiyah. 4). Madrasah Diniyah Tingkat Aliyah. 5). Pengajian kitab kuning. 6). TPQ. Meskipun Masih Sederhana Seiring Bertambahnya Santri Maka Peserta Didik Madrasah Diniyah ikut Meningkatkan Kurikulum Kegiatan Penunjang Untuk Perkembangan Madrasah Diniyah Mulai di

¹⁸ Dokumen Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik Tahun Pelajaran 2023-2024," n.d.

¹⁹ Wawancara Dengan Bapak Dewan Pembina Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik, Ust. Mastur Amin, S.Pd.I. Tanggal 7 Juni 2024.

²⁰ Wawancara Dengan Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik, Ust. M. Zainur Rozaqi Romdon, S.Pd., Tanggal 7 Juni 2024.

Tingkatkan. Pada Tahap Pengembangan antara Tahun 1994-2005. Pondok Pesantren Trus Di kembangkan Dengan Membuka Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang akan menarik Minat Santri dan nantinya dan setiap Santri Akan diwajibkan Sekolah Madrasah Diniyah. Pada tahun 2005-2007 Pendidikan Madrasah Diniyah Sudah Diakui oleh Pemerintah dan Mendapatkan Izin dari Kemenag Kurikulum yang digunakan di Madrasah Diniyah ini tidak jauh beda dari kurikulum yang digunakan Madrasah Diniyah pada umumnya. Menurut Ardiyanto Sarana yang Dimiliki Masih Sangat Sederhana. Mushollah Depan Asrama dan sebagian Ruang Kelasa di gunakan Untuk Kegiatan Belajar Mengajar. adapun Jenjang Pendidikan yang dimiliki Madrasah Diniyah Daruttaqwa: Kelas Isti'dad (persiapan), Madin Awwaliyah, Madin Wustho, Madin Ulya.²¹

Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik memiliki kurikulum yang dirancang untuk membentuk santri yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Kurikulum ini mengintegrasikan pendidikan agama Islam dengan nilai-nilai moral dan keterampilan hidup yang relevan. Struktur kurikulumnya sendiri terbagi sesuai dengan jenjang pendidikan di atas. Setiap jenjang memiliki fokus materi yang berbeda, namun saling melengkapi dalam membentuk pemahaman agama yang utuh.

Kurikulum Awaliyah berfokus pada pengenalan dasar-dasar agama Islam. Mata pelajaran yang diajarkan meliputi; Al-Qur'an dan Tajwid, Aqidah, Fiqih, Akhlaq dan Sejarah Islam. Untuk Kurikulum Wustha berfokus pada pendalaman pemahaman santri tentang ajaran Islam dengan materi yang lebih kompleks. Mata pelajaran yang diajarkan meliputi; Al-Qur'an dan Tafsir, Hadis, Fiqih yang lebih mendalam yang termasuk juga muamalah (interaksi sosial); Aqidah dan Akhlaq, dan Bahasa Arab. Sedangkan kurikulum Ulya dirancang untuk mempersiapkan santri dengan pengetahuan Islam yang mendalam dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin di komunitas mereka. Mata pelajaran yang diajarkan meliputi; Al-Qur'an dan Tafsir pendalaman dan pemahaman metode tafsir dan menerapkannya dalam memahami makna Al-Qur'an; Hadis dan Ilmu Hadis yang berfokus pada pemahaman hadis dan metode penelitiannya, serta ilmu sanad dan matan hadis untuk memahami keabsahan dan aplikasi hadis dalam kehidupan sehari-hari; Fiqih berfokus pada pendalaman hukum-hukum Islam yang lebih kompleks dalam berbagai aspek kehidupan, serta perbedaan pendapat ulama dalam masalah-masalah fiqih dan cara mengambil keputusan dalam konteks kehidupan kontemporer; Aqidah dan Tauhid yang berfokus pada pemahaman konsep-konsep dasar aqidah Islam serta tauhid dan konsekuensinya dalam kehidupan beragama; Akhlaq dan Tasawuf yang mempelajari etika Islam yang lebih mendalam serta pengembangan budi

²¹ Wawancara Dengan Bapak Dewan Pembina Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik, Ust. Mastur Amin, M.Pd. Tanggal 7 Juni 2024.

pekerti yang mulia, dan juga konsep-konsep tasawuf dan aplikasinya dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan; Sejarah Islam yang mempelajari perkembangan Islam serta peran tokoh-tokoh penting dalam sejarah Islam; Bahasa Arab berfokus pada penguasaan kemampuan berbahasa secara lebih luas, termasuk kemampuan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara, serta mempelajari teks-teks klasik dalam bahasa Arab dan tafsirnya; Kajian Khusus yaitu materi tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat santri, seperti studi ilmu kalam, ilmu politik Islam, atau ekonomi Islam; Terakhir adalah pengembangan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang efektif dalam masyarakat.

3. Pembelajaran Hadist di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik Menggunakan Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi

Pembahasan Terkait Tujuan Pembelajaran Hadist di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik Menggunakan Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi ini berdasarkan hasil wawancara, observasi pembelajaran, dan dokumentasi yang meliputi RPP/modul ajar, jurnal pembelajaran, serta analisis terkait, berikut kesimpulan mengenai mengapa pembelajaran Hadist di Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik dengan menggunakan Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi.

a. Pembelajaran hadist dalam Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi dapat Memberikan Pemahaman Bagi Siswa dan Mampu Mengaplikasikan dalam Kehidupan Sehari-Hari

Pemilihan Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi dalam pembelajaran hadis di Madrasah didasarkan pada tujuan yang sama, yaitu memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam kepada siswa karena banyak mengandung nilai-nilai Pendidikan Islam didalamnya, baik segi keimanan, ilmu, amal, akhlak, dan sosial.²²

Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi terdiri atas empat puluh dua hadist yang setiap hadist darinya merupakan kaidah (pondasi) agung di antara kaidah-kaidah agama Islam yang dinyatakan oleh para ulama' sebagai poros Islam atau sebagai setengah bagian dari ajaran Islam, atau sepertiganya, atau sebutan lain yang semisal denganya.²³

Penggunaan Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi sebagai bahan ajar memiliki beberapa keuntungan. Pertama, kitab ini telah diakui secara luas sebagai sumber tepercaya dalam hadis-hadis yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Kedua, hadis-hadis yang terdapat di dalamnya relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, memungkinkan mereka untuk mengaitkan ajaran Islam dengan konteks kehidupan mereka. Ketiga, kitab ini

²² Hafid, 2009. *Pendidikan Islam Antara Tradisi dan Modernitas*. (Salatiga: STAIN Pres), hal. 68

²³ Tim Mutiara, 2013. *Hadist Arba'in An-Nawawi*. (Jogjakarta: Mutiara Media), hal. 10

mengandung hadis-hadis yang penting dan bermanfaat untuk membentuk karakter dan spiritualitas siswa.

Semua ini sejalan dengan pendapat Kepala Madin Daruttaqwa yang menekankan pemahaman teoritis terhadap siswa, dan membantu siswa mempraktikkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka secara nyata.

b. Meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran hadist

Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi adalah salah satu kitab yang populer di masyarakat lebih-lebih dalam kalangan para santri dan siswa madrasah, karena kitabnya yang sangat mudah untuk dipahami dan isi-isinya dapat dimengerti secara mendalam, serta para guru terdahulu banyak juga yang mengkajinya.

Imam Malik pernah berkata:

لا يصلح آخر هذه الأمة إلا بما صلح أولها

Artinya: "Tidak akan baik urusan generasi akhir ummat ini (umat Nabi Muhammad), kecuali dengan (mengikuti) apa yang membuat baik generasi awalnya (para sahabat).²⁴

Oleh karena itu menurut Ustadz Ahlul Maulana Attoyyibin (pengajar Ilmu hadist jenjang wustho) materi-materi dalam Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi sangat relevan dan bermanfaat karena para siswa bisa langsung menerapkan materi yang diajarkan dan dapat dipraktekkan dalam kegiatan sehari-hari.

c. Dapat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah diniyah Daruttaqwa

Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi merupakan kumpulan hadist-hadist Nabi pilihan yang memiliki keutamaan dalam pembahasan yang singkat dan padat yang berkaitan dengan kehidupan beragama, ibadah, muamalah, dan Syariah. Dalam kitab ini, Imam Nawawi berkomitmen menampilkan hadist-hadist shahih saja yang sebagian besar muatannya membahas tentang tingkah laku (akhlak) manusia yang semestinya dilakukan dalam bersosialisasi antar sesama makhluk serta dalam menjalankan kewajiban mereka. Terdapat dalam kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim, beliau meringkas agas lebih mudah dihafal dan dipahami isi kandungannya.²⁵

Ini sejalan dengan penelitian Muhammad Arifin yang menyatakan bahwa pelajaran Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi berpengaruh positif terhadap tingkah laku keagamaan dikalangan siswa kelas tiga Tsanawiyah pondok pesantren Islam Al Haqiqi Al Falahi Joyonegoro,²⁶ juga pendapat Ustadz Habibul Hanif selaku Pembina Madrasah Diniyah Daruttaqwa yang menyatakan bahwa penggunaan Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah. Hadis-hadis yang dipelajari tidak

²⁴ Al-Ghunaiman, A. B. M. (n.d). *Sharh Kitab At-Tauhid*. (Madinah: Maktabah Ad-Dar), hal. 189.

²⁵ Achmad Labib Asrori, *Terjemah Hadist Arba'in Nawawi* (Surabaya: Al-Miftah), hal. 11-12.

²⁶ Muhammad Arifin, *Pengaruh pelajaran Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi terhadap tingkah laku siswa pondok pesantren Islam Al Haqiqi Al Falahi Joyonegoro Sidoserma Surabaya*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 1998).

hanya mengajarkan ajaran agama, tetapi juga nilai-nilai moral yang penting. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut, siswa secara bertahap membentuk kepribadian yang baik dan menjunjung tinggi moralitas dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini mencerminkan pentingnya pendidikan agama dalam mempersiapkan generasi yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia.

Oleh karena itu Penggunaan Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi dalam pembelajaran hadis di Madrasah telah memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Hadis-hadis yang dipelajari tidak hanya menjadi sumber ajaran agama, tetapi juga merupakan panduan yang berharga dalam memperkuat nilai-nilai moral dan etika siswa.

4. Pembelajaran hadist dalam Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi Di Madrasah Diniyah Takmiliah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik

Pembelajaran hadist dalam menggunakan Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Takmiliah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik. Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang berbagai aspek terkait pelaksanaan pembelajaran hadis di madrasah tersebut.

Pertama-tama, kurikulum pembelajaran hadis dengan Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi disusun secara cermat untuk mencakup materi yang relevan dan mendalam. Karena menurut J.P. Miller dan W. Seller, Ketika kurikulum dipertimbangkan menjadi suatu yang harus dilaksanakan, ada sesuatu yang baru sebagai inovasi yang mesti dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam kurikulum.²⁷

Ditemukan bahwa kurikulum ini telah dirancang dengan memperhatikan esensi dari Arbain An Nawawi, yang merupakan salah satu kitab hadis terkemuka dalam tradisi Islam. Materi-materi yang diajarkan mencakup pemahaman tentang hadis-hadis yang terkandung dalam kitab tersebut, serta aplikasi praktis dari nilai-nilai yang terdapat di dalamnya. Pendekatan holistik dan terstruktur dalam penyusunan kurikulum menjadi landasan yang kuat untuk pembelajaran yang berkualitas.

Selanjutnya, metode pembelajaran hadis dengan Arbain An Nawawi diterapkan dengan beragam pendekatan yang interaktif dan aplikatif. Melalui wawancara dengan pengajar, ditemukan bahwa metode pembelajaran tersebut mencakup diskusi kelompok, latihan praktis, serta pemahaman mendalam terhadap teks Arab dan terminologi hadis. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mampu menerapkan ajaran hadis dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode yang bervariasi ini juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

²⁷ Lihat Jurnal Salabi. (2020). *Efektifitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah*.

Mengapa metode pembelajaran bervariasi lebih memudahkan siswa paham tentang pelajaran, ada beberapa hal yang menjadi penyebab, diantaranya:

- a) variasi pembelajarannya itu sendiri. Dengan variasi maka pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan dan memberi banyak pilihan (fleksibel), mengakomodasi keheterogenan potensi siswa;
- b) pembelajaran bervariasi memberi kesempatan atau menantang siswa untuk aktif terlibat dalam aktifitas belajar;
- c) pembelajaran bervariasi memudahkan atau mempercepat proses berfikir karena pembelajaran menjadi lebih konkrit;
- d) melalui pembelajaran bervariasi ini area belajar dengan berkompetisi dan berkolaborasi lebih dibangun.²⁸

Selain itu, strategi yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa, khususnya di jenjang Wustho, juga menjadi fokus dalam penelitian ini. Ditemukan bahwa madrasah ini menekankan pada aplikasi praktis dari ajaran yang dipelajari, serta memberikan dukungan dari pengajar yang berkualifikasi dan berpengalaman. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala juga menjadi bagian penting dalam memastikan pemahaman siswa dan efektivitas metode pengajaran.

Upaya untuk memastikan kualitas pengajaran hadis tetap terjaga juga menjadi perhatian dalam penelitian ini. Madrasah ini terus memperbarui metode pengajaran dan melibatkan staf pengajar yang berkualifikasi dan berpengalaman dalam bidang agama. Peran pengajar dalam memotivasi siswa juga menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pembelajaran. Ditemukan bahwa pengajar berperan dalam memberikan dorongan positif, menyajikan materi dengan cara yang menarik, serta memberikan dukungan dalam penerapan nilai-nilai hadis dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang pelaksanaan pembelajaran hadis dengan Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi di Madrasah Diniyah Takmiliah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik. Dengan menggali berbagai aspek terkait pelaksanaan pembelajaran, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana madrasah ini menjalankan pendidikan agama Islam, khususnya dalam hal pembelajaran hadis. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi madrasah-madrasah lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam mereka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang Pembelajaran Hadist Dengan Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi di Madrasah Diniyah Takmiliah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik, maka dapat di ambil kesimpulan. *Pertama*, Pembelajaran hadist dalam Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi di Madrasah Diniyah Takmiliah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik telah menjadi pusat

²⁸ Lihat Jurnal Syaodih, E., Wulansari, R. (2019). *Meningkatkan Pemahaman Konsep Peta Menggunakan Metode Pembelajaran Bervariasi*. Educare, Vol. 17, No. 2, Des. 2019, hal. 88

perhatian dalam upaya memperkuat pemahaman agama dan pembentukan karakter siswa. Ada beberapa aspek yang relevan diantaranya, (a) Pembelajaran hadist dalam Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi dapat Memberikan Pemahaman Bagi Siswa dan Mampu Mengaplikasikan dalam Kehidupan Sehari-Hari, (b) Dapat meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran hadist, dan (c) Dapat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa di Madrasah diniyah Daruttaqwa. Penggunaan Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi dalam pembelajaran hadis di Madrasah Diniyah Takmiliah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik telah membawa dampak yang positif dalam memperkuat pemahaman agama dan pembentukan karakter siswa. Dengan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti pengajar, staf madrasah, dan orang tua siswa, penggunaan kitab ini diharapkan dapat terus ditingkatkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

Kedua, pembelajaran hadis dalam Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Takmiliah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik. Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang berbagai aspek terkait pelaksanaan pembelajaran hadis di madrasah tersebut. *Pertama*, Kurikulum pembelajaran hadis dengan Kitab Arba'in An Nawawi karya Imam Nawawi disusun secara cermat untuk mencakup materi yang relevan dan mendalam. Kurikulum telah dirancang dengan memperhatikan esensi dari Arbain An Nawawi, yang merupakan salah satu kitab hadis terkemuka dalam tradisi Islam. Materi-materi yang diajarkan mencakup pemahaman tentang hadis-hadis yang terkandung dalam kitab tersebut, serta aplikasi praktis dari nilai-nilai yang terdapat di dalamnya. Pendekatan holistik dan terstruktur dalam penyusunan kurikulum menjadi landasan yang kuat untuk pembelajaran yang berkualitas. *Kedua*, Metode pembelajaran hadis dengan Arbain An Nawawi diterapkan dengan beragam pendekatan yang interaktif dan aplikatif. Metode pembelajaran tersebut mencakup diskusi kelompok, latihan praktis, serta pemahaman mendalam terhadap teks Arab dan terminologi hadis. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mampu menerapkan ajaran hadis dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, Strategi yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa, khususnya di jenjang Ulya. Madrasah ini menekankan pada aplikasi praktis dari ajaran yang dipelajari, serta memberikan dukungan dari pengajar yang berkualifikasi dan berpengalaman. *Keempat*, Evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala juga menjadi bagian penting dalam memastikan pemahaman siswa dan efektivitas metode pengajaran. *Kelima*, Memperbarui metode pengajaran. Hal ini merupakan Upaya untuk memastikan kualitas pengajaran hadis tetap terjaga juga menjadi perhatian dalam penelitian ini. Madrasah ini terus memperbarui metode pengajaran dan melibatkan staf pengajar yang berkualifikasi dan berpengalaman dalam bidang agama. *Keenam*, Peran pengajar. Peran pengajar

dalam memotivasi siswa juga menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pembelajaran. Pengajar berperan dalam memberikan dorongan positif, menyajikan materi dengan cara yang menarik, serta memberikan dukungan dalam penerapan nilai-nilai hadis dalam kehidupan sehari-hari siswa.

E. Daftar Pustaka

- Abdullah AS, Saleh Adri, Arba'in An-Nawawi, (Bogor: Pustaka Tibyan, 2017).
- Abna Hidayah, Desain Kurikulum Pendidikan Karakter (Jakarta: Kencana, 2016).
- Achmad Labib Asrori, *Terjemah Hadist Arba'in Nawawi* (Surabaya: Al-Miftah).
- Aisyah Tidjani, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi, (Jurnal Reflektika, Vol 13, No 1, Januari-Juni 2017.).
- Akhmad Syahri, Spirit Islam Dalam Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0 (Attarbiyah, Volume 28, 2018).
- Al-Azami, M. M. (2003). *Studies in Hadith Methodology and Literature*. Islamic Book Trust.
- Al-Buti, Muhammad Sa'id Ramadhan. (2019). Ringkasan Shahih Bukhari Muslim. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Alfi Syahr, Zulfia Hanum. 2016. Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat. *Journal Islamic Education*. 2. Puslitbang Hukum Dan Peradilan Mahkamah Agung RI.
- Al-Jawi, Mustafa. 'Syarah Hadits Arba'in An-Nawawi.' Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Al-Qur'an Terjemahan, Departemen Agama RI (Bandung: Diponegoro 2010).
- Al-Ghunaiman, A. B. M. (n.d). *Sharh Kitab At-Tauhid*. (Madinah: Maktabah Ad-Dar).
- Amin Headri & Ishom El, Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren Dan Madrasah Diniyah (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), Hal. 14.
- Anas Salahudin, Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya Bangsa (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 112.
- Arikunto & Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) Halaman 231.
- Baharuddin, Aziz. (2019). *Ensiklopedi Hadis Shahih*. Jakarta: Litera AntarNusa.
- Darlis, Ahmad. 2017. *Hakikat Pendidikan Islam Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Nonformal, Dan Formal*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN.
- Dokumen Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa Suci Manyar Gresik Tahun Pelajaran 2023-2024.
- Endang Soetari, Ilmu Hadis, (Bandung: Amal Bhakti Press, 1997).
- Fahrur Muis Dan Muhammad Suhadi, *Syarah Hadis Arba'in An-Nawawi*, (Bandung: MQS Publishing, 2009), Vii.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004).
- Hasan, Noorhaidi. (2016). *Studi Kritis Hadis: Telaah Metode, Historiografi, Dan Pemikiran*. Jakarta: Gema Insani.
- Hasan, Nur. *Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Semarang: Fakultas Tarbiyah UIN.
- Hasibuan, Saiful. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Hafid, *Pendidikan Islam Antara Tradisi dan Modernitas*. (Salatiga: STAIN Pres), 2009. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/albayan/issue/view/835>.

- <https://ilmuislam.id/hadits/13208/hadits-bukhari-nomor-4789>.
- <https://staialanwar.ac.id/pentingnya-pendidikan-diniyah-dalam-generasi-yang-berakhlak-karimah> Mencetak-
- https://jqt.ut.ac.ir/article_91450_5f9fc232ee7dde33778f9c0d6189d180.pdf.
- Imam Yahya Ibn Syaraf An-Nawawi, Syarah Arba'in An-Nawawi, (Kairo: Dir Ibn al-Jauzi, 2014).
- Iqbal, M. (2020). Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Al-Arba'in An-Nawawi Karya Imam Nawawi Di Era Revolusi Industri 4.0. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Ishaq. 2013. Nalar Fiqh Pesantren Salaf. Jember: STAIN Jember Press.
- Jamhuri M. 2017. Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Fiqih Di Madrasah Miftahul Ulum, Jurnal Pendidikan Agama Islam. 2. Pasuruhan: Universitas Yudharta.
- Khoirul Anam. (2019). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Tahfidz Hadis Arba'in Nawawiyah Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Hikmah Surabaya. Tesis, Institut Agama Islam Negeri Surabaya.
- Lihat Jurnal Salabi. (2020). *Efektifitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah*.
- Lihat Jurnal Syaodih, E., Wulansari, R. *Meningkatkan Pemahaman Konsep Peta Menggunakan Metode Pembelajaran Bervariasi*. Educare, Vol. 17, 2019.
- Madrasah Diniyah Takmiliyah Daruttaqwa. Kurikulum Dan Metode Pengajaran. Internal Document, 2023.
- Maryadi, Dkk, Pedoman Penulisan SkripsiFKIP, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010) Halaman 14.
- Masruroh, Ninik, Modernisasi Pendidikan Islam Ala Azumardi Azra, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2011).
- Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif." (No Title), 1989.
- Muhammad Fuad Abdul Baqi. (2002). Al-Mu'jam al-Mufahras Li Alfazh al-Qur'an al-Karim. Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- Muhammad Khoirul Anwar. (2021). Efektivitas Pembelajaran Hadis Arba'in Nawawi Dengan Metode Pembelajaran Berbasis Multimedia Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang. Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Muhammad Arifin, *Pengaruh pelajaran kitab Arbain An Nawawi terhadap tingkah laku siswa pondok pesantren Islam Al Haqiqi Al Falahi Joyonegoro Sidosermo Surabaya*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 1998).
- Mustofa. 2018. Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren. Jurnal Tibanndaru. 2. Surakarta: Pustakawan Ahli Muda ISI.
- Nailul Huda, Ach Saifuddin Athor, Kajian Dan Terjemah Al-Arba'in An-Nawawiyah, (Salaf Press: October 2019).
- Nawawi Dan Martini, Instrumen Penelitian Bidang Sosial, (Yogjakarta: Gadjah Mada University Press, 1992).
- Nawawi, Y. A. (n.d.). 'Al-Arba'in An-Nawawi.' Translation and Commentary by Various Scholars.
- Nurul Hidayah. (2020). Upaya Meningkatkan Pemahaman Hadis Arba'in Nawawi Melalui Metode Pembelajaran Tahfidz Tilawati Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Khoiriyah Bangkalan. Jurnal Pendidikan Islam STAIN Bangkalan, 5(1).

- Rahman, Fazlur. *Islamic Methodology in History*. Islamic Book Trust, 2009.
- Riyadi, Khoirur. (2017). *Ensiklopedi Hadis: Sejarah, Metode, Dan Permasalahan*. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.
- Salim Ibn Ied Al-Hilali, Shah Dan Dha'if Kitab al-Azkar, (Bogor: Pustaka Umum Syafi'i, 2004).
- Shobirin. (2023). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Hafalan Hadis Arba'in Nawawi Melalui Metode Pembelajaran Drill Dan Games Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Huda Mojokerto*. Jurnal Ilmiah Prodi MPI UIN Raden Intan Semarang.
- Siddiqi, M. Z. (2014). *Hadis: The Traditions of Islam: An Introduction to the Study of the Hadith Literature*. Adam Publishers & Distributors.
- Siti Nurhayati. (2022). *Implementasi Model Pembelajaran Tahfidz Hadis Arba'in Nawawi Berbasis Pembelajaran Kooperatif Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Barakah Jember*. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sugiyono, Prof. "Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian Evaluasi)." Bandung: Alfabeta Cv, 2016.
- . "Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian Evaluasi)." Bandung: Alfabeta Cv, 2016.
- Suryabrata, Sumadi. "Metodelogi Penelitian." Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Sutopo, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Surakarta: UNS, 2006) Halaman 56-57.
- Tim Mutiara, *Hadist Arba'in An-Nawawi*. (Jogjakarta: Mutiara Media), 2013.
- Zainuddin, M. Metodologi Pembelajaran Hadist. Pustaka Al-Kautsar, 2015.